



## Teknik Pengambilan Gambar dalam Program Siaran Berita tvMu

Miftahul Kabila<sup>1\*</sup>, Hiru Muhammad<sup>2</sup>

<sup>1-2</sup>Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Indonesia

\*Penulis korespondensi: [miftahulkabila@gmail.com](mailto:miftahulkabila@gmail.com)<sup>1</sup>

**Abstract.** *In the tvMu news broadcast program, a shooting technique that can produce good video quality is needed to be broadcast. Because this shooting technique is needed in visual communication technology, especially in the field of videography. The purpose of this study is to determine the shooting angle in the tvMu news broadcast program and to determine the image size that determines the quality of the content of the tvMu news broadcast program that is broadcast. This study uses a qualitative method that is used to explain how the shooting technique is in the tvMu news broadcast program. This tvMu news broadcast is presented to obtain information about the association and national that can invite important figures of Muhammadiyah. This was done through in-depth interviews with several informants and triangulation. The results of this study revealed the shooting techniques used in tvMu news broadcasts, including various shooting types, image composition, aspect ratio, frame size, and camera movements customers.*

**Keywords:** *Broadcast Programs; Filming Techniques; Filmmaking Techniques; Television; TVMu News*

**Abstrak.** Dalam program siaran berita tvMu, dibutuhkan teknik pengambilan gambar yang dapat menghasilkan kualitas video yang baik untuk disiarkan. Karena teknik pengambilan gambar ini dibutuhkan dalam teknologi komunikasi visual, khususnya di bidang videografi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sudut pengambilan gambar dalam program siaran berita tvMu dan untuk mengetahui ukuran gambar yang menentukan kualitas isi program siaran berita tvMu yang disiarkan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang digunakan untuk menjelaskan bagaimana teknik pengambilan gambar dalam program siaran berita tvMu. Siaran berita tvMu ini disajikan untuk mendapatkan informasi tentang asosiasi dan nasional yang dapat mengundang tokoh-tokoh penting Muhammadiyah. Hal ini dilakukan melalui wawancara mendalam dengan beberapa informan dan triangulasi. Hasil penelitian ini mengungkapkan teknik pengambilan gambar yang digunakan dalam siaran berita tvMu, termasuk berbagai jenis pengambilan gambar, komposisi gambar, rasio aspek, ukuran bingkai, dan pergerakan kamera.

**Kata Kunci:** Berita tvMu; Program Siaran; Teknik Pembuatan Film; Teknik Pengambilan Gambar; Televisi

### 1. PENDAHULUAN

Komunikasi massa merupakan proses komunikasi yang melalui media massa, cetak dan elektronik. Menurut Burhan Bungin dalam Achmad Sulaiman Alfarisy (2024 : 11) komunikasi massa adalah proses komunikasi yang melalui media massa, Dimana tujuannya bervariasi dan bertujuan untuk menyampaikan informasi kepada khalayak yang luas. Ini terjadi melalui berbagai media, termasuk televisi, koran, majalah, radio, dan saat ini melalui tren media internet. Dalam penelitian ini, peneliti memilih tempat penelitian di tvMu tepatnya dalam program siaran berita tvMu karena dalam program ini pengambilan gambar tidak hanya dilakukan didalam ruangan studio saja melainkan dilakukan diluar ruangan studio. Teknik pengambilan gambar ini juga pasti berbeda dengan televisi lainya, dalam hal ini peneliti tertarik untuk meneliti teknik pengambilan gambar di tvMu dan khususnya dalam program siaran berita tvMu, karena teknik pengambilan gambar didalam ruang studio dan diluar ruangan studio itu

berbeda dari segi penentuan angle kamera, komposisi gambar, pencahayaan, gerakan kamera yang digunakan dan berbeda juga dengan program lainnya.

Salah satu stasiun televisi yang banyak menyajikan informasi adalah tvMu. Karena di tvMu terdapat program Berita tvMu yang banyak menyajikan berita seputar kemuhammadiyah. Daya tarik program berita di tvMu tidak terlepas dari peran seorang kameraman. Di era sekarang peran kameraman sangat dibutuhkan untuk menghasilkan audio visual yang baik untuk menarik minat penonton. Maka dari itu seorang kameraman harus menguasai teknik pengambilan gambar. Tidak hanya di dalam ruangan saja kameraman juga harus memiliki keterampilan skill pengambilan gambar diluar ruangan, seperti berita tvMu yang lebih cenderung memiliki sifat pengambilan gambar diluar ruangan.

Teknik pengambilan gambar merupakan suatu hal yang penting didalam teknologi komunikasi visual khususnya dibidang videografi. Setiap kebutuhan program di sebuah stasiun televisi tidak luput dari peran video sebagai media interaksi individu maupun antar kelompok. Menurut Eva (dalam Suteja 2019) didalam broadcasting televisi keberadaan kamera adalah satu yang paling utama proses dari Dalam siaran program seorang kameraman penting untuk mengendalikan suatu siaran yang dapat menghasilkan sebuah video yang baik dan dapat menarik Masyarakat untuk menontonnya. Karena seorang kameraman yang memiliki kemampuan teknik pengambilan gambar adalah salah satu wakil dari mata beberapa penonton. hasil gambar itulah nantinya yang akan di tayangkan di program televisi.

Seorang kameraman bertanggung jawab atas hasil pengambilan gambar. Karena itu seorang kameraman wajib memiliki kemampuan teknik pengambilan gambar yang dapat menghasilkan gambar yang berkualitas dan menarik bagi penonton. Jadwal berita tvMu untuk pagi hari itu jam 06. 30 WIB dari setiap jam yang ditentukan juga ada beberapa support brand yang bekerja sama dengan tvMu untuk mengisi iklan dari berita tvMu, untuk jam tayang siang jam 13. 00 WIB dilanjut jam sore itu pukul 17. 00 WIB dan jam tayang malam hari berada di jam 21. 00 WIB. Dengan durasi selama 40 menit.

## **2. TINJAUAN PUSTAKA**

### **Komunikasi Massa**

Komunikasi massa merupakan hal yang penting untuk bersosialisasi dalam masyarakat. Menurut John R Bittner komunikasi massa sebagai pesan yang dikomunikasikan melalui media massa pada sejumlah besar orang. Menurut Meletzke komunikasi massa adalah sebagai setiap bentuk komunikasi menyampaikan pernyataan secara terbuka melalui media penyebaran teknis secara tindak langsung dan sifatnya satu arah pada publik yang tidak berada pada satu tempat

besar (Syafina, 2022 : 5 - 6). McQuail menyatakan komunikasi massa adalah suatu proses melalui komunikator – komunikator menggunakan media untuk menyebarluaskan pesan – pesan secara luas, terus menciptakan makna – makna serta diharapkan dapat mempengaruhi khalayak yang besar dan beragam melalui berbagai cara (Kustiawan, 2022 : 41 – 45).

Berdasarkan menurut pada ahli diatas bahwa komunikasi massa suatu pesan yang dilakukan menggunakan media massa. Ada beberapa contohnya seperti surat kabar, majalah, radio, internet dan televisi, dengan menyampaikan pesan secara terbuka tidak secara langsung dan sifatnya satu arah, pesan ini disampaikan kepada khalayak luas dengan secara serentak atau bersamaan. Pesan ini disampaikan dari komunikator kepada komunikan yang dimana penyampaian pernyataan secara terbuka melalui media kepada publik yang berada tidak satu tempat. Hal ini dilakukan untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat luas.

### **Penyiaran**

Penyiaran merupakan proses komunikasi suatu titik ke penonton, yaitu suatu proses pengiriman informasi atau isi pesan dari seseorang atau produser kepada masyarakat melalui proses pemancaran gelombang elektromagnetik atau gelombang yang lebih tinggi (Fachruddin, 2019). Penyiaran merupakan suatu keseluruhan proses dalam penyampaian siaran yang dimulai dari persiapan materi produksi, proses produksi dan penyiapan bahan siaran, yang kemudian pemancaran kepada penerimaan siaran oleh pendengar di berbagai tempat (Wahyudi di dalam Rosidah 2019). Menurut undang – undang No 32 tahun 2002, penyiaran memiliki pengertian sebagai kegiatan pemancarluasan siaran melalui sarana pemancaran atau sarana tranmisi didarat, laut dan antariksa menggunakan sinyal radio yang berbentuk gelombang elektromagnetik yang merambat melalui udara, kabel dan media lainnya yang dapat diterima secara serentak dan bersamaan dengan perangkat penerima siaran (Fachruddin, 2019).

Undang – undang Nomor 32 tahun 2002 tentang penyiaran. Memilah dunia penyiaran menjadi empat kelompok besar yaitu Lembaga Penyiaran Publik, Lembaga Penyiaran Swasta, Lembaga Penyiaran Komunitas dan Lembaga Penyiran Berlangganan yang menjalankan peraturan perundang undangan yang berlaku. Lambada penyiaran ini rata – rata berbadan hukum Indonesia.

### **Televisi**

Televisi merupakan suatu media yang dapat menghasilkan suara dan gambar, saat ini televisi banyak sekali digemari dengan khalayak dan banyak sekali ditemukan hampir disetiap rumah. Televisi juga dapat memberikan siaran seperti sarana hiburan dan berita. Namun saat ini lebih digunakan untuk sarana hiburan. Televisi saat ini juga sudah memiliki resolusi yang bagus agar dapat menarik minat penonton agar lebih antusias menyaksikan siaran televisi.

Televisi berasal dari kata Yunani “tele” yang berarti “jarak” dan kata latin “vision” yang berarti gambar. Ini menandakan suatu mekanisme mentransmisikan gambar dan suara dari jarak jauh. Televisi berfungsi sebagai media visual dan pendengaran, tidak seperti media cetak yang hanya melibatkan indra visual (Sidiq didalam Ernawati, 2023 : 3).

Siaran Televisi adalah pemancaran sinyal listrik yang membawa muatan gambar proyeksi yang terbentuk melalui pendekatan system lensa dan suara. Pancaran sinyal ini diterima oleh antena televisi untuk kemudian diubah menjadi gambar dan suara (Wahyudi didalam Morissan, 2010 : 2).

### **Teknik Pengambilan Gambar**

Ukuran pengambilan gambar umumnya dikaitkan dengan objek manusia, namun penerapan ini juga berlaku pada benda lainnya (Fachruddin didalam Suteja : 2019). Orang yang bekerja didalam stasiun televisi harus memiliki bahasa dalam melihat layar monitor. Harus ada istilah atau bahasa yang bisa saling dimengerti diantara para pekerja televisi. Salah satunya adalah dalam hal ukuran pengambilan gambar. Ukuran pengambilan gambar selalu berkaitan dengan ukuran tubuh manusia (Morissan, 2010 : 97).

Dalam teknik pengambilan gambar komposisi gambar sangat penting untuk mendapatkan kualitas yang baik. Karena dari komposisi gambar bisa juga memberikan makna dan momen tertentu. Kegunaan komposisi ini bertujuan untuk melihat orang dari tinggi mata yang sedang diamati. Dari penjelasan tersebut komposisi gambar juga sangat penting untuk menentukan hasil gambar. Dari hasil gambar tersebut dapat memberikan makna dan momen tertentu. Komposisi gambar ini juga bertujuan untuk melihat orang dari tinggi mata yang sedang diamati. Hal ini juga dapat menarik penonton agar lebih antusias untuk menyaksikan program siaran berita tvMu. Terkait dengan penelitian komposisi gambar mempengaruhi kualitas gambar yang dihasilkan melalui kamera dalam program berita tvMu. Seorang kameraman harus memiliki kemampuan dalam teknik pengambilan gambar agar gambar yang dihasilkan dapat sesuai dengan apa yang diharapkan oleh penonton, seperti gambar yang tajam dan dapat memberikan pesan tertentu dari setiap shot yang didapat

### **3. METODE PENELITIAN**

Tempat yang dipilih sebagai lokasi penelitian, untuk mendapatkan data dan informasi yang diperlukan dalam sebuah penelitian. Lokasi penelitian ini berada di stasiun televisi Muhammadiyah Jakarta Pusat yang beralamat di Jl. Menteng Raya No. 62, RT. 3 / RW. 9, Kb Sirih, Kec. Menteng, Kota Jakarta Pusat, daerah khusus Ibu Kota Jakarta. Waktu penelitian yang digunakan selama satu bulan (1 bulan). Pada bulan Juni 2025 yang dimana peneliti melakukan

wawancara kepada dua informan dan satu triangulasi. Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian yang memandang tingkah laku manusia dapat diramal dengan realitas sosial, objektif dan dapat diukur. Oleh karena itu, penggunaan penelitian kuantitatif dengan instrument yang valid dan reliable serta analisis statistik yang sesuai dan tepat menyebabkan hasil penelitian yang dicapai tidak menyimpang dari kondisi yang sesungguhnya (Nurlan, 2019 : 1-22).

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan subjek, situasi, perilaku dan fenomena, di mana digunakan untuk menjawab pertanyaan tentang apa, siapa, kapan, di mana dan bagaimana yang terkait dengan masalah penelitian tertentu (Sugiyono di dalam Roosinda 2021 : 29). Penentuan informan pada penelitian ini digunakan teknik purposive. Karena informan tersebut memiliki pengetahuan seputar teknik pengambilan gambar dan memiliki kemampuan teknik pengambilan gambar. Dalam suatu penelitian ada yang namanya informan. Informan adalah orang yang memberikan informasi, informan dapat dikatakan sama dengan responden apabila keterangannya karena dipancing oleh peneliti (Titop, 2023 : 138 – 144).

Dalam penelitian ini ada beberapa informan yang dituju, karena untuk mendapatkan informasi yang sesuai dengan data yang diinginkan. Untuk memperjelas siapa informan dari peneliti ini ialah :

**Tabel 1.** Data informasi.

| No | Nama Informan      | Jabatan                                 | Alasan                                                                                                                                        |
|----|--------------------|-----------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | M. Surya Syahputra | Video Jurnalist atau Kameraman tvMu     | Karena informan tersebut mengetahui teknik pengambilan gambar dan memiliki kemampuan teknik pengambilan gambar khususnya dalam siaran berita. |
| 2. | Arina Nurrohmah    | Produser Executive tvMu Departemen NEWS | Karena informan tersebut mengetahui teknik pengambilan gambar khususnya dalam siaran berita.                                                  |

Dalam menjalankan penelitian, pengumpulan data menjadi Langkah penting dalam memperoleh informasi yang diperlukan. Teknik pengumpulan data yang tepat dan instrumen penelitian yang valid sangat berperan dalam menghasilkan data yang akurat dan dapat diandalkan (Creswell di dalam Jailani 2023).

Dalam penelitian ini ada beberapa teknik pengumpulan data, seperti :

- a. Observasi

b. Wawancara

Analisis data merupakan tahapan yang dilakukan setelah data terkumpul. Dalam riset etnografi, tahap analisis data tidaklah berupa tahapan yang bersifat linear. Pengumpulan data, analisis data dan penulisan data dilakukan secara interaktif (Jogiyanto : 2018). Uji keabsahan data ini dilakukan dalam penelitian agar peneliti mendapatkan hasil yang diinginkan dan dapat menyimpulkan penelitian serta bertanggung jawab. Peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber dalam penelitian ini. Triangulasi merupakan metode penelitian kualitatif yang digunakan untuk menguji keabsahan data yang diperoleh peneliti serta untuk memperkaya data dan menggali informasi lebih mendalam melalui informan (Syahidan, 2015 : 60 – 64).

#### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

##### **Hasil**

Teknik pengambilan gambar sangat penting di dalam suatu siaran program, seperti berita tvMu yang dimana seorang kameraman harus memiliki ilmu teknik pengambilan gambar yang baik. Agar dapat menggabungkan suara dan gambar menjadi satu dan menghasilkan siaran yang berkualitas. Agar dapat melihat masyarakat lebih antusias untuk menyaksikan siaran berita tvMu. Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian pada bab I, untuk mengetahui teknik pengambilan gambar dalam program siaran berita tvMu, maka sangat dibutuhkan wawancara kepada seorang informan yang sudah ditentukan untuk mendapatkan informasi yang cukup untuk penelitian ini.

Hasil penelitian yang sudah dilakukan dengan pembahasan tentang teknik pengambilan gambar dalam program siaran berita tvMu. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan dilakukannya wawancara mendalam kepada informan di lapangan,

##### **Pembahasan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui teknik pengambilan gambar dalam program berita tvMu. Serta mengetahui ukuran gambar yang menentukan kualitas isi program siaran berita tvMu yang di tayangkan dan mengetahui gerakan gambar dalam program siaran berita tvMu. Sehingga program berita tvMu dapat menjadi program unggulan yang dapat menghasilkan kualitas gambar yang baik untuk menambah minat penonton untuk menyaksikan siaran berita tvMu.

Televisi Muhammadiyah ialah lembaga penyiaran swasta. Penyelenggara penyiaran televisi tersebut dari organisasi massa Muhammadiyah yang diselenggarakan pada 18 November 2013 yang bersamaan dengan milad Muhammadiyah yang ke – 101 dengan sebutan

tvMu. Dengan memulai siaran ujicoba pertama pada September 2013 menggunakan platform satelit parabola. tvMu dilahirkan oleh pimpinan pusat Muhammadiyah pada tahun 2010 – 2015, sebagai amanat Mukhtamar Muhammadiyah tahun 1995 di Banda Aceh. Dengan dilandasi semangat syiar dan dakwah untuk menegakan amar ma'ruf nahi munkar, untuk menjadi persembahan Muhammadiyah bagi bangsa dan dunia melalui layar televisi sebagai platform komunikasi yang Cerdas Mencerahkan.

TvMu dapat disaksikan melalui antena parabola satelit telkom-4 dan SMV FreeSat TV Channel 506. TV berlangganan Transvision, Indihome Usee TV, MNC Vision, K-Vision dan siaran Terrestrial digital 42 UHF untuk jabodetabek, 38 UHF untuk Yogyakarta dan Solo Raya. Untuk streaming dapat disaksikan melalui situs resmi tvMu dan channel youtube tvMu. Berita tvMu adalah sebuah program yang menayangkan berita terbaru dan terkuat seputar persyarikatan. Berita tvMu juga menyajikan peristiwa – peristiwa hangat yang tengah terjadi di dalam negeri dan luar negeri. Berita tvMu adalah siaran yang menyiarkan informasi seputar nasional, internasional dan persyarikatan. Isi dari berita tvMu adalah seputar persyarikatan Muhammadiyah yang dimana masyarakat akan mendapatkan informasi penting dan akurat seputar kemuhmadiyahannya.

Bentuk acara yang berada pada berita tvMu adalah berbincang antara presenter dan narasumber yang berada di dalam negeri maupun luar negeri. Berita tvMu dapat disaksikan setiap hari dengan jam tertentu, ada 4 segmen untuk siaran berita tvMu seperti pagi hari di jam 06:30 WIB, dilanjut lagi siang hari pada jam 13:00 WIB, dilanjut sore hari di jam 17:00 WIB dan terakhir pada jam 21:00 WIB. Untuk berita tvMu ini juga di upload dalam channel youtube yaitu berita tvMu. Agar penonton yang terlewat untuk menyaksikan berita tvMu dapat menyaksikannya kembali di channel youtube berita tvMu.

## **5. KESIMPULAN**

Program siaran berita tvMu adalah program siaran yang memberikan informasi seputar kemuhmadiyahannya yang berisi dengan 4 bagian jam tayangan. Jadwal berita tvMu untuk pagi hari berada pada jam 06. 30 WIB dan di siang hari berada pada jam 13. 00 WIB di lanjut sore hari di jam 17. 00 dan jam tayang di malam hari berada pada jam 21. 00 dengan durasi selama 40 menit. Untuk penonton tayangan berita tvMu yang tertinggal atau menyaksikan tayangan berita tvMu dapat menonton di channel youtube berita tvMu.

Seorang cameraman juga harus memiliki kemampuan teknik pengambilan gambar karena siaran berita tvMu tidak hanya dilakukan di dalam ruangan studio saja melainkan di luar ruangan studio juga, hal ini juga dapat menjadi tantangan untuk seorang cameraman agar

dapat menghasilkan rekaman gambar yang baik dan benar. Seorang cameraman juga harus paham betul tentang teknik pengambilan gambar. Contohnya seperti menentukan tipe shot pada saat pengambilan gambar terutama pada saat liputan di luar ruangan studio saat live selanjutnya menentukan aspek rasio dan ukuran bingkai pada saat pengambilan gambar dan juga perlu memperhatikan gerakan kamera agar dapat menghasilkan gambar yang berkualitas. Ada juga batasan batasan untuk pengambilan gambar dalam program siaran berita tvMu. Cameraman tidak diperbolehkan mengambil gambar orang yang memakai cadar dan juga tidak dipebolehkan mengambil gambar jika orang tersebut menggunakan jilbab terlalu panjang. Hal hal seperti ini juga harus dipahami betul dengan seorang cameraman. Kameraman harus betul betul memahami teknik pengambilan gambar seperti sudut pengambilan gambar, ukuran gambar, gerakan kamera, menentukan lensa kamera, tata letak cahaya yang dibutuhkan untuk pengambilan gambar. Karena hal ini dapat menentukan sekali kualitas gambar yang dihasilkan oleh cameraman dan ini akan menjadi sebuah tantangan juga untuk seorang cameraman.

Program siaran berita tvMu adalah program siaran yang memberikan informasi seputar kemuhadiyah yang berisi dengan 4 bagian jam tayangan. Jadwal berita tvMu untuk pagi hari berada pada jam 06. 30 WIB dan di siang hari berada pada jam 13. 00 WIB di lanjut sore hari di jam 17. 00 dan jam tayang di malam hari berada pada jam 21. 00 dengan durasi selama 40 menit. Untuk penonton tayangan berita tvMu yang tertinggal atau menyaksikan tayangan berita tvMu dapat menonton di channel youtube berita tvMu. Seorang cameraman juga harus memiliki kemampuan teknik pengambilan gambar karena siaran berita tvMu tidak hanya dilakukan di dalam ruangan studio saja melainkan di luar ruangan studio juga, hal ini juga dapat menjadi tantangan untuk seorang cameraman agar dapat menghasilkan rekaman gambar yang baik dan benar. Seorang cameraman juga harus paham betul tentang teknik pengambilan gambar. Contohnya seperti menentukan tipe shot pada saat pengambilan gambar terutama pada saat liputan di luar ruangan studio saat live selanjutnya menentukan aspek rasio dan ukuran bingkai pada saat pengambilan gambar dan juga perlu memperhatikan gerakan kamera agar dapat menghasilkan gambar yang berkualitas. Ada juga batasan batasan untuk pengambilan gambar dalam program siaran berita tvMu. Cameraman tidak diperbolehkan mengambil gambar orang yang memakai cadar dan juga tidak dipebolehkan mengambil gambar jika orang tersebut menggunakan jilbab terlalu panjang. Hal hal seperti ini juga harus dipahami betul dengan seorang cameraman. Kameraman harus betul betul memahami teknik pengambilan gambar seperti sudut pengambilan gambar, ukuran gambar, gerakan kamera, menentukan lensa kamera, tata letak cahaya yang dibutuhkan untuk pengambilan gambar. Karena hal ini dapat

menentukan sekali kualitas gambar yang dihasilkan oleh cameraman dan ini akan menjadi sebuah tantangan juga untuk seorang cameraman.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfarisy, A. S., & Muhammad, R. H. (2024). Analisis teknik pengambilan gambar pada program podcast TV show di TVMU. *Jurnal Bincang Komunikasi*, 2(1), 10–27.
- Andrio, G., Azizah, N., & Sumbar, D. U. (2024). Peran camera person dan penerapan pengambilan gambar dalam program acara di TVRI Sumsel. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 4(4), 509–514.
- Asrulla, A., Risnita, R., Jailani, M. S., & Jeka, F. (2023). Populasi dan sampling (kuantitatif), serta pemilihan informan kunci (kualitatif) dalam pendekatan praktis. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 26320–26332.
- Azizah, H. N., & Kristiadi, D. (2021). Teknik penerapan variasi shot dalam produksi program feature dokumenter televisi “Negeri 1001 Ragam: Desa Kemuning”. *Jurnal Ilmiah Multimedia dan Komunikasi*, 6(2).
- Azwardi, A. (2020). Implikasi undang-undang penyiaran terhadap pertumbuhan lembaga penyiaran di propinsi Kepulauan Riau. *Journal of Law and Policy Transformation*, 5(1), 1–19.
- Dan, B. U. F. (2021). *Teknik pergerakan kamera berdasarkan ukuran (framing) dan sudut pandang (angle) kamera*.
- Efendi, E., Siregar, S. H., Mulyani, A. S., & Zainina, A. (2023). Mengenal konsep dasar soft news. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 5(2), 4991–4997.
- Effendy, E., Harahap, J., Shinta, N., & Kadir, R. A. (2023). Teknik cepat menulis berita hard news di media. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 5(2), 4008–4017.
- Effendy, E., Hasugian, F., & Harahap, M. A. (2023). Menulis isi berita dan feature. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 5(2), 4018–4025.
- Ernawati, A. (2023). *Menguasai program televisi: Panduan awal untuk pemula*. Penerbit NEM.
- Fachruddin, A. (2015). *Cara kreatif memproduksi program televisi: Produksi klip, musik, komedi, kuis, talk show, game show, reality show, drama, variety show*. Penerbit Andi.
- Fachruddin, A. (2017). *Dasar-dasar produksi televisi: Produksi berita, feature, laporan investigasi, dokumenter dan teknik editing*. Kencana.
- Fachruddin, A. (2019). *Journalism today*. Kencana.
- Hikaru, A. B. (2022). Pengaruh angle camera dalam penerapan videografi dan fotografi. *Specta*, 6(1), 67–72.
- Iman, N. L., Astuti, A. D., & Kristiadi, D. (2023). Penerapan teknik penataan cahaya pada produksi drama televisi “Analog”. *Jurnal Ilmiah Multimedia dan Komunikasi*, 8(2).
- Jailani, M. S. (2023). Teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian ilmiah pendidikan pada pendekatan kualitatif dan kuantitatif. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9.

- Jogiyanto Hartono, M. (Ed.). (2018). *Metoda pengumpulan dan teknik analisis data*. Penerbit Andi.
- Kabelen, N. W. (2022). Analisis dramatisasi shot video pada iklan sampo “Pantene”. *Jurnal Desain Komunikasi Visual Nirmana*, 22(1), 1–7.
- Karwandi, K., Roihan, A., & Aini, Q. (2015). Prinsip dasar pengambilan gambar dalam kamera. *Innovative Creative and Information Technology*, 1(1), 67–76.
- Karyadi, B. (2017). *Fotografi: Belajar fotografi*. NahlMedia.
- Kinanti, D. A., Sjuchro, D. W., & Wirakusumah, T. K. (2025). Implementasi teknik pengambilan gambar oleh director of photography pada produksi video feature “Silent Struggler: Searching for a Shoulder”. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(2), 5408–5418.
- Kustiawan, W., Harahap, A. P., Valentiyo, A., Pohan, I. Y., Putri, S. A., & Sanjaya, S. (2024). Teknik pengambilan foto dan video jurnalistik media cetak, radio, televisi dan media online. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Naratif*, 5(4).
- Kustiawan, W., Siregar, A. S. M. M., Nabila, F., Harahap, K. H., Aini, L., Pulungan, N. L., & Faidah, Y. (2022). Teori-teori dalam komunikasi massa. *Jurnal Telekomunikasi, Kendali dan Listrik*, 3(2), 41–45.
- Lukman, L. A. H., Rolando, D. M., & Alfafa, S. R. (2021). Teknik produksi TVOne dalam program “Damai Indonesiaku”. *Komsospol*, 1(1), 19–32.
- Morissan, M. A. (2010). *Jurnalistik televisi mutakhir*. Kencana.
- Nuramalina, K. (2021). Teknik pengambilan gambar dalam produksi feature berita televisi “Setengah Hati Kurangi Plastik”. *Jurnal Visi Komunikasi*, 20(2), 213–230.
- Nurfatihah, S., Sihabudin, A., & Gumelar, R. G. (2015). *Produksi program televisi (Studi kasus acara variety show Dahsyat di RCTI)* (Doctoral dissertation, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa).
- Nurlan, F. (2019). *Metodologi penelitian kuantitatif*. CV Pilar Nusantara.
- Permatasari, A. I., & Karna, K. (2019). Penataan kamera dalam produksi musik show “Rewind”. *Jurnal Ilmiah Produksi Siaran*, 5(2), 87–95.
- Pohan, D. D., & Fitria, U. S. (2021). Jenis jenis komunikasi. *Cybernetics: Journal Educational Research and Social Studies*, 29–37.
- Rijali, A. (2018). Analisis data kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81–95.
- Risata, M. N., & Maulana, H. (2016). Penerapan animasi dan sinematografi dalam film animasi stopmotion “Jenderal Soedirman”. *Jurnal Multitechnics*, 2(2).
- Riyadi, T. (2014). Sinematografi dengan kamera DSLR. *Humaniora*, 5(2), 919–929.
- Roosinda, F. W., Lestari, N. S., Utama, A. G. S., Anisah, H. U., Siahaan, A. L. S., Islamiati, S. H. D., ... Fasa, M. I. (2021). *Metode penelitian kualitatif*. Zahir Publishing.
- Rosidah, I., & Wulandari, B. (2019). *Kepenyiaran daring: Teori dan praktik: Perkuliahan penyiaran berbasis proyek publikasi kearifan lokal masyarakat santri Kota Pasuruan*. Mitra Karya.
- Sarosa, S. (2021). *Analisis data penelitian kualitatif*. PT Kanisius.

- Sitorus, C. P., & Simbolon, B. R. (2020). Penerapan angle camera dalam videografi jurnalistik sebagai penyampai berita di Metro TV biro Medan. *Jurnal Social Opinion: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 4(2), 137–150.
- Susanti, S., Ratmita, R. A., & Padjadjaran, U. (2020). Manajemen produksi program berita di iNews TV Bandung. *Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi*, 10(2).
- Suteja, D. D., & Lukitawati, B. (2019). Teknik pengambilan gambar televisi (Studi kasus Pesbukers ANTV). *Jurnal Ilmiah Komunikasi (JIKOM) STIKOM IMA*, 11(2), 53–61.
- Syafrina, A. E. (2022). *Komunikasi massa*. Mega Press Nusantara.
- Syahidan, M. I., Herbowo, A. B., & Wulandari, S. (2015). Peningkatan kualitas layanan berdasarkan analisis kebutuhan pelanggan pospay kota Bandung menggunakan servqual, model kano, dan teknik triangulasi. *JRSI (Jurnal Rekayasa Sistem dan Industri)*, 2(1), 60–64.
- Titop, H., Suharli, S., & Zahra, N. (2023). Pengembangan sumber daya manusia dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan terhadap nasabah pada Bank Sultra. *Sultra Journal of Economic and Business*, 4(2), 138–144.
- Widiastuti, H., Koagouw, F. V., & Kalangi, J. S. (2018). Teknik wawancara dalam menggali informasi pada program talk show Mata Najwa episode tiga Trans 7. *Acta Diurna Komunikasi*, 7(2).